

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi dan bisnis yang sangat cepat berkembang akan berdampak pada dunia bisnis yaitu persaingan dalam dunia usaha. Dunia bisnis semakin berkembang pertumbuhan yang akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama pada usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun pada dunia bisnis. Dengan demikian mahasiswa tidak lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi. Dan di harapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah menggalangkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses perkuliahan. Dan merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

Tujuan utama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di selenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) sebagi agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat di laksanakan PKPM. Dan

diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang di dapat selama dibangu kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan di tuntut untuk menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa. Dengan adanya kemampuan yang di miliki mahasiswa, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di Desa berdasarkan bidang ilmu yang dimilikinya. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Jati Agung, Penengahan, dan Merbau Mataram. Kecamatan Merbau Mataram terapat X kelompok yang ditempatkan di X Desa. Khususnya untuk Desa Batu Agung terdapat 2 Kelompok yaitu kelompok 69 dan kelompok 81. Desa batu Agung memiliki 4 Dusun yaitu Batu Agung, Wonosari, Tukerejo dan Trijaya. Kelompok 69 ditempatkan di dusu Batu Agung dan Wonosari sedangkan kelompok 81 bertempat didusun Tukerejo dan Trijaya. 1 kelompok terdiri dari 6 orang mahasiswa jumlah total mahasiswa didesa Batu Agung terdapat 12 orang.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung adalah lokasi pkpm yang saya laksanakan. Merbau Mataram adalah Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kecamatan Merbau Mataram merupakan daerah daratan datar dan sebagian besar lahan industri, pekarangan, persawahan, perkebunan dan pemukiman. Masyarakat penduduk Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Batu berkependudukan sejumlah 600 jiwa penyebaran penduduk Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram tersebar secara tidak merata, sebagian besar masyarakat Batu Agung bermata pencaharian sebagai petani, buruh pabrik dan pedagang. Penduduk Batu Agung sebagian besar adalah masyarakat berduku Jawa yang memiliki latar belakang terbelang sama dalam suku, budaya dan agama. Ada

banyak UMKM di Desa Batu Agung sejumlah 4 UMKM yaitu UMKM Keripik,UMKM Tempe dan tahu,Mabel dan Kopra.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Merbau Mataram.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngesti Karya Kecamatan Merbau Mataram
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Puji Rahayu Kecamatan Merbau Mataram.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sinar Karya Kecamatan Merbau Mataram

1.3 Profil Bum Desa

BUMDES Desa Batu Agung memiliki visi dan misi untuk memajukan

BUMDES Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram yaitu :

Visi : Menjadikan Desa yang mandiri,sejahtera dan berdaya saing

Misi : Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa,mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera, menciptakan peluang usaha bagi masyarakat,mewujudkan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan mampu berpartisipasi dalam pemangunan desa, mengembangkan usaha masyarakat serta mewujudkan pembangunan Desa

Batu Agung disegala bidang.

1.3.1 Struktur Bum Desa

KETUA/DIREKTUR	: BAPAK SAEMA
PENASEHAT	:KEPALA DESA PENGAWAS
BENDAHARA	:YULIA SARI

SEKERTARIS	: YULIA SUKMA
UNIT USAHA	:65131PERUSAHAAN PENJAMINAN

1.4 Profil UMKM

Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan mayoritas berja sebagai petani sawit dan karet, tidak hanya itu, penduduk adapun yang memiliki Usaha Industri Rumahan (UMKM). Desa Batu aku telah memiliki produk lokal yang menarik untuk dikembangkan. Desa Batu Agung memiliki 2 UMKM yaitu UMKM Tempe tahu dan UMKM Keripik. Kelompok kami berfokus pada UMKM Keripik. Keripik tersebut terdapat 2 jenis yaitu keripik singkong dan keripik pisang. “Keripik Aneka Rasa” yaitu nama dari UMKM yang dimiliki oleh bapak Ruwanto sudah 10 tahun. Bapak ruwanto yang berawal hanya menjadi sale padatahun 2006 yang bertempat dikemiling. Pada tahun 2012 bapak Ruwanto memutuskan untuk membangun usaha kecil miliknya sendiri dengan memproduksi opak,kelanting dan keripik pisang. Paa tahun 2015 bapak Ruwanto mampu berinovasi pada produknya yaitu mulai memproduksi keripik singkong, keripik sale dan keripik pisang. Keripik merupakan makanan ringan yang sangat digemari masyarakat baik remaja maupun orang tua. Dengan harga yag relatif murah dan memiliki rasa yang sangat gurih sehingga segmentasi pasar keripik ini sangat luas. Bapak ruwanto terus melakukan inovasi pada produknya sesuai kebutuhan masyarakat yaitu dengan menambah beberapa variant rasa pada keripik singkong seperti rasa asin,bbq,jagung dan pedas. Untuk keripik pisang menambah varian rasa manis.asin dan cokelt. tetapi varian rasa ini tidak berlangsung lama karena masyarakat kurang minta terhadap varian rasa baru. Masyarakat cenderung menyukai keripik singkong yang pedas sedangkan keripik pisang dengan rasa original dan keripik sale saja. Oleh karena itu bapak ruwanto hanya memproduksi keripik singong pdas dan keripik pisang original serta keripik sale.

Proses pembuatan keripik dibutuhkan 3 hari dalam 1 minggu,sehingga setiap minggunya bapak Ruwanto dapat 2 kali memproduksi keripik, dimana pada hari

rabu untuk membeli bahan baku seperti singkong dan pisang. Pada Kamis yaitu pengampelasan keripik, penggorangan keripik dan pemberian rasa pada keripik, pada malam harinya dilakukan pengemasan pada produk keripik singkong dan keripik pisang. Pada hari Jumat bapak Ruwanto mengantarkan produk warung yang telah menjadi pasar bapak Ruwanto. Pada hari Sabtu adalah hari libur dan hari Minggu bapak Ruwanto memulai produksi keripik kembali. Tiap 1 kali memproduksi keripik bapak Ruwanto dapat memproduksi sebanyak 20kg keripik singkong dan 10kg keripik pisang serta keripik sale. Pemasaran yang dilakukan bapak Ruwanto masih tergolong tradisional, dimana bapak Ruwanto mendatangi setiap warung dan menawarkan produknya. Sampai saat ini terhitung sudah 210 warung yang menjadi pasar bapak Ruwanto.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemasaran UMKM Keripik dalam mencapai target produk?
2. Bagaimana strategi memperluas penjualan Keripik?
3. Bagaimana Transformasi Digital Marketing pada UMKM Keripik Bapak Ruwanto?

1.6 Tujuan PKPM

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pemasaran produk yang bagus dan mencapai target UMKM Keripik Desa Batu Agung.
- b. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.
- c. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Batu Agung.

1.7 Manfaat PKPM

1.7.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan Masyarakat Desa Batu Agung adalah :

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan.
- b. Sebagai bentuk nyata pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan serta mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa Batu Agung.
- c. Hasil dari laporan ini di harapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

1.7.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang di peroleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- b. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- c. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja yang dapat dilakukan pada saat berada di tengah masyarakat.
- d. Meningkatkan keterampilan dalam diri dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- e. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan beretika yang baik.

1.7.3 Manfaat Bagi Dusun dan Pemerintah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki manfaat yang dapat di peroleh tidak hanya bermanfaat bagi institusi dan mahasiswanya melainkan bermanfaat pula untuk Desa Batu Agung, diantaranya :

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Batu Agung.
- b. Memberdayakan masyarakat dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Batu Agung kepada masyarakat luas melalui media social.

1.7.4 Manfaat Bagi UMKM Keripik Bapak Ruwanto

Tujuan utama dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mengembangkan UMKM yang sedang berkembang di Desa. UMKM Keripik menjadi sasaran tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi UMKM yang lebih baik lagi kedepannya.

1.8 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain yaitu :

1. Kepala Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
2. UMKM Aneka Rasa Bapak Ruwanto
3. Seluruh aparat pemerintahan Desa Batu Agung
4. Kepala Sekolah beserta dewan guru SDN 2 Batu Agung
5. Para pemuda serta seluruh masyarakat Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram.

